

**Pengabdian Masyarakat Desa Budaya Lingga Kecamatan
Simpang Empat Kabupaten Karo**

Najiyah Maisaro Br Nasution¹, Susilawati Siregar², Nurhikmah Fadilah³, Elfi Yanti Ritonga⁴, Irma Yusriani Simamora⁵, Fadlan Aulia⁶, Muhammad Walid⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Najiahmaisaronst04@gmail.com ¹, susilawatisiregar994@gmail.com ²,

fadilahnur2104@gmail.com ³, eyritonga@gmail.com ⁴,

irmayusrianisimamora@uinsu.ac.id ⁵, fadlaniksan05@gmail.com ⁶,

mumammadwalid1212@gmail.com⁷

ABSTRACT

Community service is a manifestation of the duties of lecturers and students in carrying out the third Tri Dharma of Higher Education, namely Community Service. Through community service activities carried out in Lingga Cultural Village, Simpang Empat District, Karo Regency, there is a synergy between universities and the community as a form of mutual tolerance and socialization. The purpose of this service is to embrace the community in socializing and also uphold religious meaning in the life of Muslim minority communities. Community service is carried out through socialization activities with the village community, carrying out various kinds of competitions, mutual cooperation and teaching activities. The results of the service provide an illustration of increasing enthusiasm and increasing understanding of the community, especially teachers and parents about religious tolerance and also socializing with each other without distinguishing race, ethnicity, religion from one another.

Keywords: *devotion, Simpang Empat sub-district*

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat merupakan wujud dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yakni Pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Budaya Lingga, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo maka terjadi sinergi antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat sebagai wujud saling toleransi dan sosialisasi. Tujuan pengabdian ini adalah merangkul masyarakat dalam bersosialisasi dan juga menjunjung tinggi makna keagamaan dalam kehidupan masyarakat minoritas muslim. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dengan masyarakat desa, melaksanakan berbagai macam perlombaan, gotong royong, serta kegiatan mengajar. Hasil dari pengabdian tersebut memberikan gambaran naiknya semangat dan meningkatnya pemahaman masyarakat terutama guru dan orang tua tentang toleransi beragama dan juga saling bersosialisasi tanpa membedakan ras, suku, agama satu sama lain.

Kata Kunci: *pengabdian, kecamatan simpang empat*

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan program yang diprakarsai oleh berbagai perguruan tinggi di Indonesia dengan tujuan memberikan bantuan kepada masyarakat dalam berbagai kegiatan, tanpa mencari imbalan dalam bentuk apapun.

Tujuan utama dari program ini adalah untuk berperan aktif dalam memajukan bangsa, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, menekankan komitmen perguruan tinggi untuk melayani masyarakat Indonesia.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, berdampingan dengan pendidikan dan penelitian. Lembaga pendidikan tinggi memiliki peran yang lebih luas di luar memberikan pendidikan kepada siswa mereka. Mereka juga terlibat dalam penelitian, pengembangan inovasi, dan pelestarian serta penyebaran pengetahuan berharga yang bermanfaat bagi masyarakat. Pengabdian masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain bakti sosial dan pengajaran. Selain itu, pengabdian masyarakat dapat melibatkan penyelenggaraan sesi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan individu di bidang layanan.

Tujuan utama pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memajukan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara khusus ditujukan untuk mencapai beberapa tujuan. Pertama, kegiatan ini berupaya untuk mendorong inovasi teknologi yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi negara dengan mengkomersialkan hasil penelitian. Kedua, pengabdian kepada masyarakat bertujuan memberikan solusi untuk menjawab kebutuhan, tantangan, dan permasalahan yang dihadapi masyarakat, dengan berpijak pada kajian akademik dan keahlian. Bantuan ini diberikan kepada penerima manfaat langsung dan tidak langsung. Selain itu, layanan masyarakat berupaya meringankan komunitas yang terpinggirkan, memprioritaskan individu yang menghadapi pengucilan ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Upaya ini menargetkan populasi yang kurang beruntung secara ekonomi dan rentan di masyarakat. Terakhir, pengabdian kepada masyarakat memainkan peran penting dalam mentransfer teknologi, ilmu pengetahuan, dan pengetahuan seni kepada masyarakat, berkontribusi pada pengembangan martabat manusia dan pelestarian sumber daya alam yang berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat membawa manfaat tidak hanya bagi masyarakat tetapi juga bagi mahasiswa itu sendiri. Terlibat dalam layanan masyarakat memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah kehidupan nyata dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh. Ini berfungsi sebagai platform bagi siswa untuk secara aktif berkontribusi untuk menemukan solusi yang berdampak positif bagi kehidupan masyarakat. Selanjutnya, pengabdian kepada masyarakat menjadi pelatihan yang berharga bagi mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk peran mereka di masa depan sebagai lulusan yang akan terlibat aktif dalam kehidupan masyarakat. Melalui pengalaman ini, siswa mengembangkan keterampilan penting seperti pemecahan masalah, kerja tim, empati, dan komunikasi yang efektif, yang sangat penting untuk pertumbuhan individu dan profesional.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terutama menyasar masyarakat eksternal di luar batas kampus, bertujuan untuk memberikan bantuan dan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mereka dalam mendukung upaya pembangunan. Prioritas diberikan kepada bidang-bidang yang memiliki posisi strategis dalam struktur masyarakat, seperti kelompok pimpinan dan pemuda yang dapat mensosialisasikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara efektif. Selain itu, perhatian khusus diberikan kepada komunitas yang terlibat dalam pendidikan khusus, selaras dengan bidang ilmu yang diprioritaskan, kependudukan, lingkungan, dan lembaga pendidikan. Ini mencakup lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat yang membutuhkan panduan khusus dan inisiatif pengembangan untuk memenuhi kebutuhan unik mereka.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada penelitian dilaksana disalah satu desa di Kabupaten Karo tepatnya di Desa Budaya Lingga, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo dengan membawa Tema Pengabdian : **Berhikmat Kepada Masyarakat Dalam Membenahi Desa Berdasarkan Nilai-Nilai Islam.**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu kegiatan rutin yang ada di beberapa Universitas. Pengabdian Masyarakat biasanya dilaksanakan beberapa waktu sebelum kegiatan wajib kuliah kerja nyata (KKN) dilaksanakan.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat khususnya di daerah kecil dan daerah minoritas umat muslim. Terlihat dengan banyaknya kegiatan di dalam Pengabdian Masyarakat yang mengajak masyarakat sesuai dengan ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada saat liburan semester, oleh masing-masing Fakultas di Universitas tersebut. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan oleh mahasiswa selama 7 - 10 hari. Fakultas yang tidak pernah absen dalam melaksanakan kegiatan wajib pengabdian masyarakat ini adalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam kelas A berada disalah satu Desa, yang berada di Kabupaten Karo yang merupakan Kabupaten dengan penduduk umat muslim yang minoritas di bandingkan dengan umat Nasrani. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama 10 hari, di Desa Budaya Lingga, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Kegiatan yang dimulai dengan pelepasan di lapangan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ini dihadiri oleh seluruh peserta Pengabdian Masyarakat Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2020.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diserahkan sepenuhnya kepada mahasiswa, mulai dari dana yang dibutuhkan sampai mengkonsep acara yang akan dilaksanakan, diberikan sepenuhnya kepada mahasiswa sebagai peserta dan juga panitia pelaksana dalam kegiatan tersebut.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 2 (2024) 914 - 923 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i2.4484

Dana yang dibutuhkan mahasiswa berbeda-beda sesuai dengan kegiatan yang akan dibuat dan dimana lokasi penempatan pengabdian. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di daerah Karo tersebut menggunakan dana pribadi mahasiswa sebesar Rp. 11.500.000,00 yang sudah termasuk akomodasi, transportasi, konsumsi, serta segala kebutuhan untuk kegiatan acara.

Pada 14 Juli - 23 Juli 2022 telah terlaksana kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bertempat di Desa Budaya Lingga oleh Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (A) Angkatan 2020 yakni ; Susilawati Siregar, Najiyah Maisaro br Nasution, Saydina Maya Tanjung, Nurhikmah Fadilah, Zahra Saritza, Jirza Raisa Fahira, Ika Gita Saputri, Syarifah Difta, Diky Syahputra, Putri Aulia Natasha, Adinda Salsabila, A.M. Mauludi Tanjung, Alsha Naumi, Nalla Shakira Nasution, Adinda Choirizah, Fatimah Aini, Unnaisah Khairani Siregar, Fadlan Aulia, Najri Awal Wahab Nst, Samir Humaidi, Muhammad Walid, M. Fachri Anwar, Arif Zidansyah. P, Novi miani siregar, Syukri Ramadhan, Heri I. Gajah Manik, Tien Apriliani, Randa Aditia, Rafli Rahmanda. Yang dalam hal ini bertindak untuk dan atas Nama **Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**, yang berkedudukan di Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate, Kota Medan.

Bapak Serpis Tarigan selaku kepala Desa Budaya Lingga, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, bertindak atas nama Desa Budaya Lingga telah memberi izin dan sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam bidang kegiatan Penelitian, Pengajaran, dan Pengabdian Masyarakat selama 10 (sepuluh) hari di Desa Budaya Lingga sebagai sarana pelaksana dengan ketentuan sebagai berikut : Sesuai dengan Pasal 1 ayat (1) PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat dan sepakat bahwa perjanjian kerjasama yang diadakan didasari oleh keinginan untuk saling membantu dan saling menguntungkan. (2) PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat dan sepakat bahwa kerjasama ini bertujuan:

- a. Meningkatkan dan mendukung kegiatan Penelitian, Pengajaran, dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- b. Meningkatkan dan mendukung kegiatan Penelitian, Pengajaran, dan Pengabdian Masyarakat di Desa Budaya Lingga.

PROGRAM KEGIATAN

No	Bentuk Kegiatan	Sasaran
1.	<ul style="list-style-type: none">• Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat• Sosialisasi Kepada Masyarakat Desa Budaya Lingga	<ul style="list-style-type: none">• Masyarakat Desa Budaya Lingga• Seluruh masyarakat tanpa terkecuali (orangtua, remaja, dan anak-anak)
2.	<ul style="list-style-type: none">• Gotong Royong	<ul style="list-style-type: none">• Masyarakat Desa Budaya Lingga• Masyarakat Desa Budaya Lingga

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 2 (2024) 914 - 923 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i2.4484

	<ul style="list-style-type: none">• Shalat Magrib & Isya berjama'ah dan sharing santai• Pelatihan Fardhu kifayah bersama tokoh agama setempat.	<ul style="list-style-type: none">• Orang tua
3.	<ul style="list-style-type: none">• Sharing santai dan kolaborasi bersama remaja masjid• Belajar Tahsin• Forum anak	<ul style="list-style-type: none">• Anak muda• Anak – anak muslim Desa Budaya Lingga (3-14 tahun)• Anak – anak Desa Budaya Lingga (3 – 15 tahun)
4.	<ul style="list-style-type: none">• Senam pagi kolaborasi bersama remaja masjid desa budaya lingga• Sharing sassion bersama para remaja masjid• Tahsin dan studi tour	<ul style="list-style-type: none">• Seluruh masyarakat Desa Budaya Lingga• Remaja masjid Desa Budaya Lingga• Anak – anak ngaji masjid Desa Budya Lingga
5.	<ul style="list-style-type: none">• Sosialisasi ke sekolah SD Impress dan SD Desa Budaya Lingga• Forum Anak	<ul style="list-style-type: none">• Guru dan seluruh siswa/i• Anak – anak Desa Budaya Lingga (3 – 15 tahun)
6.	<ul style="list-style-type: none">• Gotong royong• Belajar tahsin di Masjid Desa Budaya Lingga• Sosialisasi ke-2 sekaligus jaso (jalan sore)	<ul style="list-style-type: none">• Lingkungan masyarakat• Anak – anak muslim Desa Budaya Lingga (3 – 15 tahun)• Seluruh masyarakat Desa Budaya Lingga
7.	<ul style="list-style-type: none">• Peraktik tatacara bersuci• Forum anak• Khatam Qur'an	<ul style="list-style-type: none">• Bapak – bapak, ibu – ibu Desa Budaya Lingga• Anak – anak desa Dudaya Lingga (3 – 15 tahun)• Masyarakat Desa Budaya Lingga
8.	<ul style="list-style-type: none">• Perlombaan anak-anak	<ul style="list-style-type: none">• Anak – anak Desa Budaya Lingga (3 – 15 tahun)
9.	<ul style="list-style-type: none">• Perlombaan remaja masjid dan orangtua	<ul style="list-style-type: none">• Masyarakat Desa Budaya Lingga
10.	<ul style="list-style-type: none">• Malam puncak	<ul style="list-style-type: none">• Masyarakat Desa Budaya Lingga

Desa Budaya Lingga merupakan salah satu desa budaya di Kabupaten Karo yang hingga saat ini memiliki kebudayaan dan cagar wisata yang dapat dinikmati pengunjung. Desa Budaya Lingga, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo merupakan daerah yang terdapat di bawah kaki Gunung Sinabung dengan destinasi wisata yang bisa kita lihat dan juga kita nikmati, keindahan dan kearifan local yang masih terjaga seperti rumah adat yang masih ada sejak 250 tahun lalu.

Desa Budaya Lingga yang dikenal dengan objek wisata budaya tanah karu juga memiliki masjid dengan bangunan yang mewah dan megah tempat berkumpulnya umat muslim yang berada di desa tersebut, Namun dengan adanya masjid megah di desa tersebut bukan berarti umat muslim adalah agama mayoritas, akan tetapi umat muslim masih minoritas disana. Sehingga dengan adanya Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di desa ini, khususnya bertempat di Masjid, yang dijadikan sebagai tempat utama guna meningkatkan kegiatan Masjid, meramaikan Masjid serta menjadi salah satu bentuk meningkatkan dakwah dan kegiatan yang berbau Islami, namun tidak menyingkirkan kewajiban terhadap masyarakat non muslim di daerah tersebut.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam tersebut dilaksanakan sepenuhnya di Desa Budaya Lingga, dengan menggunakan fasilitas yang sudah tersedia di desa tersebut seperti Masjid yang dijadikan sebagai tempat istirahat bagi mahasiswa laki-laki, sekolah untuk tempat mengajar bagi mahasiswa/i, dan juga aula/jambur/lost yang terdapat di desa tersebut sebagai pendukung kegiatan agar berlangsung dengan baik dan juga teratur

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di daerah ini disambut baik oleh penduduk dan juga perangkat desa sehingga acara berjalan dengan lancar serta sesuai dengan susunan kegiatan yang tercantum di atas. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan mencakup kepada seluruh masyarakat, baik muslim maupun non muslim. Pelaksanaan kegiatan di dasarkan pada keadaan masyarakat di desa tersebut, khususnya jika dilihat dari segi pendidikan, keagamaan dan lain sebagainya. Keterbatasan Pendidikan dapat terlihat di Desa ini, karena hanya memiliki dua Sekolah Dasar yang berhadapan namun dengan kualitas pendidikan yang berbeda dan jauh dari pembelajaran sekolah di kota.

Menyadari pentingnya peran pendidikan dalam pembangunan masyarakat, menjadi jelas bahwa mempromosikan budaya literasi, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi, menumbuhkan apresiasi anak terhadap sosial budaya Indonesia, dan memastikan legalitas lembaga pendidikan. Mengingat pemahaman ini, sangat penting untuk terlibat dalam kegiatan yang berkontribusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan melakukan itu, kita dapat menciptakan sistem pendidikan yang memelihara dan mengangkat bangsa secara efektif, memberdayakan individu untuk menjalani kehidupan yang memuaskan. Melalui upaya kolektif untuk meningkatkan pendidikan, dan meletakkan dasar yang kokoh untuk masa depan yang lebih cerah dan mendorong kemajuan sosial.

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan salah satunya untuk merancang dan menyusun kegiatan, guna pendekatan kepada masyarakat dan membantu

masyarakat terkhusus dalam bidang pendidikan, kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya :

1. Fardhu Kifayah

Fardhu Kifayah adalah kegiatan keagamaan terkhusus umat muslim yang dilaksanakan di masjid Desa Budaya Lingga. Pelaksanaan Fardhu Kifayah diikuti oleh seluruh masyarakat muslim Desa Budaya Lingga guna mengembangkan dan memberikan pelajaran akan kewajiban ketika salah satu umat muslim meninggal dunia.

Kegiatan Fardhu Kifayah dilaksanakan pada hari Senin, 18 Juli 2022 Pukul 19.00 WIB di Aula Masjid Taqwa Desa Budaya Lingga, dihadiri seluruh mahasiswa dan masyarakat muslim desa tersebut, dan dipandu oleh salah satu tokoh agama yaitu Ustad Pangri. Pada saat acara berlangsung peserta sangat antusias dan memperhatikan dengan seksama serta aktif dalam sesi tanya jawab yang berhubungan dengan Fardhu Kifayah seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Kegiatan Fardhu Kifayah

2. Sosialisasi Gereja

Kegiatan sosialisasi Gereja dilaksanakan guna membentuk kekerabatan terhadap agama lain, dan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang akan dilaksanakan di aula balai Desa yang melibatkan seluruh anak-anak serta masyarakat di desa. Kegiatan sosialisai dilaksanakan pada hari Jumat, 15 Juli 2022 Pukul 20.00 WIB. Kegiatan ini dipandu oleh perwakilan mahasiswa guna memperkenalkan kegiatan dan juga bertemu dengan petuuh gereja.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Gereja Desa Budaya Lingga

3. Mengajar Sekolah Dasar

Kegiatan mengajar dan ikut serta dalam lingkungan Sekolah Dasar merupakan hal utama yang menjadi program utama di Pengabdian Masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini membantu pengajar dalam membina dan membangun karakter khususnya kepada anak - anak Sekolah Dasar agar mendapatkan pembelajaran yang layak serta kegiatan yang terpenuhi sesuai dengan kebutuhan anak - anak Desa.

Kegiatan mengajar sekolah dasar dilakukan rutin dimulai pada hari kamis, 15 Juli - 22 juli 2022 yang diikuti seluruh mahasiswa dan juga pemerataan jasa pengajar yang dibagai kepada dua sekolah di desa tersebut. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan ketersediaan sekolah untuk setiap kelas di berikan waktu mengajar dan juga memberikan arahan dan bimbingan sesuai dengan silabus dan juga arahan kepada sekolah masing-masing setiap sekolahnya.



Gambar 3. Kegiatan Mengajar Sekolah Dasar

4. Kegiatan Gotong Royong

Kegiatan gotong royong merupakan hal rutin dan wajib dilaksanakan, gotong royong menjadikan mahasiswa dapat dengan langsung berinteraksi kepada masyarakat. Kegiatan gotong royong utama dilaksanakan pada 18 Juli 2022 pukul 09.00 WIB - selesai. Kegiatan gotong royong dilaksanakan oleh seluruh peserta Pengabdian Masyarakat dan bekerja sama dengan Remaja Masjid Taqwa Desa Budaya Lingga dengan membersihkan area masjid dan juga lingkungan desa.



Gambar 4. Kegiatan Gotong Royong

5. Kegiatan Lomba Anak

Kegiatan lomba anak adalah kegiatan Pengabdian Masyarakat guna memberikan kesempatan dan keceriaan kepada anak – anak. Pengajaran yang di berikan saat kegiatan berlangsung yang diberikan oleh mahasiswa kepada anak-anak di Desa, dibayar dengan memberikan kegiatan lomba guna menyemangati anak-anak di desa dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berkompetisi secara sehat dan secara sportif sehingga anak antusias dan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan dapat memberikan kenangan.



Gambar 5. Kegiatan Lomba Adzan Di Aula Masjid

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan kegiatan mahasiswa agar dapat langsung berinteraksi dengan masyarakat, dan melihat masalah yang ada, serta membantu masyarakat dalam beberapa kegiatan. Pengabdian Masyarakat ini harus memberikan yang terbaik karena membawa nama Universitas, sehingga diharapkan dengan dilaksanakannya Pengabdian Masyarakat ini dapat membangun lingkungan yang produktif serta lingkungan pendidikan yang bernuansa keagamaan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini tentunya memiliki banyak kekurangan dalam proses pelaksanaannya, sehingga menjadi acuan untuk kegiatan yang akan datang guna memperbaiki dan juga mengayomi masyarakat lebih baik lagi, serta memberikan kesan terbaik kepada anak-anak dan juga keberhasilan di dalam kegiatan dan kehidupan sosial bermasyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Bapak Kepala Desa Budaya Lingga, Bapak Servis Ginting yang telah memberikan izin kegiatan, arahan dan bimbingan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Budaya Lingga. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua Badan Kemakmuran Masjid Taqwa Desa Budaya Lingga Bapak Abdul Tarigan yang memberikan masjid sebagai wadah (bascame utama) dan juga tujuan utama kegiatan ini berlangsung yakni mengembangkan dakwah dan juga memakmurkan masjid. Serta ucapan terimakasih kepada Remaja Masjid Desa Budaya Lingga yang ikut serta membantu jalannya kegiatan ikut dan meramaikan seluruh kegiatan serta ucapan terimakasih kepada

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 2 (2024) 914 - 923 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i2.4484

seluruh Panitia dan Peserta Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam kelas A yang sudah bekerja keras, baik tenaga dan fikiran demi keberlangsungan kegiatan Pengabdian Masyarakat, dan memberikan hal terbaik dan layak kepada masyarakat Desa Budaya Lingga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, *Pengembangan Masyarakat, Pembangunan sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta Affifulah Mohammad, *Penguatan Literasi Digital Melalui Pembuatan Media Pembeajaran Audio Visual*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.7 No.2, 2023
- Agnes unartiningih, *Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* Edisi X 2016, DP2M Dikti Jakarta. 2004.
- Al Khanif, *Hukum Dan Kebebasan Beragama Di Indonesia*, Yogyakarta: LaksBang Mediatama. 2010
- Azyumardi Azra, *Waspada! Sektarianisme*", Koran Kompas, 11 Januari 2010
- Buyung Adnan Nasution dan A. Patra, Zen.M. *Instrumen Internasional Pokok Hak Asasi Manusia*, Yayasan Obor Indonesia. Jakarta:2006.
- Hikmat Budiman. *Minoritas, Multikulturalisme, Modernitas*", dalam Hikmat Budiman, ed., *Hak Minoritas Dilema Multikulturalisme*. Indonesia, Jakarta Selatan:2005. The Interseksi Foundation/Yayasan Interseksi.
- Human Rights Watch Reporting, *Atas Nama Agama (Pelanggaran Terhadap Minoritas Agama Di Indonesia)*, 2013
- Idris H.M Nor, *Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pada Perguruan Tinggi*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2010
- Miriam Budiarto, 1996, *Demokrasi di Indonesia (Demokrasi Parlementer dan Demokrasi Pancasila)*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Rhona K.M. Smith, et.al., 2008, *Hukum Hak Asasi Manusia*, Yogyakarta: Pusham UII.
- Nurraihan Muhammad Mirza, *Edukasi Masyarakat Melalui 5M di Dusun Nglengis, Kecamatan Piyungan, Bantul*, Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 7 No. 1, 2023
- Riyadi Eko dan Nurhidayat Syarif, *To Promote: Membaca Perkembangan Wacana Hak Asasi Manusia*. Indonesia, Yogyakarta: Pusham UII, 2012
- Suparjan dan suyanto Hempri, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Institusi Lokal*. Yogyakarta. 2003.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pengabdian_masyarakat
<https://universitasmulia.ac.id/pengabdian-pada-masyarakat/>